

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada BAB IV tentang pengendalian persediaan biji kopi pada Dreezel Coffee maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dreezel Coffee Bandung selama ini mengendalikan persediaan biji kopinya berdasarkan pada kebijakan yang diberlakukan yaitu di gudang harus selalu tersedia 20 Kg biji kopi, pada saat jumlah persediaan biji kopi mendekati 20 Kg maka pemesanan harus segera dilakukan. Total cost dari metode pengendalian persediaan yang ditetapkan oleh Dreezel Coffee adalah Rp 217.416.
2. Dreezel Coffee Bandung dapat menerapkan pengendalian persediaan dengan metode probabilistik, apabila metode probabilistik ini dapat diterapkan maka akan lebih efisien dibandingkan dengan pengendalian persediaan yang selama ini dilakukan oleh Dreezel Coffee. Total cost dari metode pengendalian persediaan probabilistik adalah Rp 107.325.
3. Total cost berdasarkan kebijakan Dreezel Coffee yang memiliki total cost Rp 217.416 dibandingkan dengan metode probabilistik yang memiliki total cost Rp 107.325, maka total biaya pengendalian persediaan yang tepat bagi Dreezel Coffee yang tepat adalah menggunakan metode probabilistic karena lebih rendah (selisih Rp 107.391).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan pada Dreezel Coffee adalah:

Dreezel Coffee disarankan mengendalikan persediaan bahan bakunya dengan menggunakan metode probabilistik, karena metode ini dapat menghemat biaya sebesar Rp 107.391. Metode probabilistik disini menjelaskan disamping menghemat biaya juga memberikan penjelasan tentang jumlah biji kopi yang harus dipesan (68 kg biji kopi Flores Bajawa sekali pesan, dan pemesanannya cukup dilakukan 21 kali saja dalam setiap tahunnya).

